

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. yakni suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, dan dilakukan juga untuk melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.¹

Penelitian kualitatif yakni studi yang dipakai untuk mengamati fenomena, keadaan objek alamiah, aktivitas sosial, melalui cara penggambaran dalam format kata dan bahasa. Penggambaran-penggambaran dipakai untuk mendapatkan beberapa prinsip dan definisi yang memfokus pada penyimpulan. Penelitian yang bersifat induktif, yaitu peneliti akan memberikan pandangan teoritis terhadap sesuatu. Terhadap beberapa permasalahan yang datang dari data. Dari peninjauan yang benar dan meliputi penggambaran dalam konteks yang terperinci. Semua dokumen, catatan dan tanya jawab terhadap narasumber yang diperoleh secara serius maka akan dihimpun. Dengan adanya kontruksi melalui interaksi dengan objek, Penelitian kualitatif melihat kebenaran itu berdimensi jamak, interaktif, serta mengikat penjelasan berdasarkan pengalaman dan kejadian sosial.²

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PPS UPI dan PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 94

Dalam riset kualitatif juga dapat digunakan sebagai alternatif riset, untuk menghasilkan informasi yang lebih mendalam dan mampu mendeskripsikan realitas secara alamiah. Sifat informasi yang mendalam dan alamiah ini dimungkinkan karena riset kualitatif mengajak subjek riset untuk mengekspresikan opini atau nilai-nilai pribadinya secara lebih bebas dan mendalam. Dalam kualitatif, *“there have been so many paradigm, strategies of inquiry, or methods of analysis to draw upon and utilize”*. Beberapa hal di atas membuat informasi yang diterima periset benar-benar mencerminkan situasi sosial budaya dan psikologi dari subjek riset sehingga memungkinkan periset mengerti secara lebih mendalam apa saja yang dirasakan objeknya. Dengan ini menjadi alasan bagi peneliti untuk lebih mudah dalam melakukan penelitian karena, peneliti akan langsung turun ke lapangan dan mengetahui keadaan yang sedang terjadi.³

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:⁴

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh secara langsung dari pihak Rabbani Palembang. Data tersebut merupakan hasil dari proses observasi dan wawancara yang dilakukan

³Rachmat Kriyanto, *Public Relation dan Crisis Management*, (Jakarta: KENCANA, 2012), hlm. 49

⁴*Ibid*, hlm. 201

peneliti kepada karyawan dan konsumen Rabbani Palembang.⁵

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan di suatu daerah, dan sebagainya. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber pustaka baik dari buku-buku, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.⁶

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) **Observasi**

Definisi dari observasi sendiri atau biasa kita sebut dengan pengamatan, ialah pengamatan yang fokus pada peristiwa aktivitas atau sesuatu. Demikian juga dengan observasi ilmiah yakni mengungkapkan beberapa faktor penyebab dengan maksud menafsirkan dan menemukan kaidah melalui proses pengamatan yang terfokus terhadap gejala tersebut.⁷

Pengamatan digunakan secara langsung dalam metode ini terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, dan perilaku. Penelitian ini langsung pada objek yang diterapkan

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),

hlm. 39

⁶*Ibid*,

⁷*Ibid*, hlm. 210

dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap informasi yang diperlukan bagaimana strategi *advertising* Rabbani dalam menarik konsumen. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung dengan mengadakan pengamatan langsung dengan mengadakan kunjungan langsung ke perusahaan Rabbani yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat no. 48 Palembang untuk mendapatkan data bagaimana program kerja dan kegiatan yang dilakukan divisi *Advertising* dalam membangun citra perusahaan perusahaan Rabbani di Palembang.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara *face to face* dan tanya jawab langsung antara peneliti dan informan. Yang dimaksud ialah, wawancara sebagai suatu proses memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dengan metode tanya jawab dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui telepon.⁸

Pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Tujuannya sendiri adalah untuk menggali lebih dalam tentang penelitian berikut dengan alasan-alasanyang melatar belakanginya. Hal ini memungkinkan wawancara mendalam bersifat leluasa sehingga peneliti dapat bertanya lebih banyak dan lebih mendalam. Guna mempermudah penelitian, peneliti menggunakan telepon seluler dan alat tulis

⁸*Ibid*, hlm. 202

lainya sebagai alat untuk melakukan wawancara dengan responden.

c) Metode Studi Kasus

Studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data (data sebanyak mungkin) yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis. Penelaah berbagai sumber data ini membutuhkan berbagai macam instrument pengumpulan data. Karena itu, periset dapat menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi-dokumentasi, kuisioner (hasil survei), rekaman, bukti fisik dan lainnya⁹

4. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang paling penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami ini adalah pengertian dari teknik analisis data.¹⁰

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif Miles dan Hubberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:¹¹

⁹Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 65

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 333-345

¹¹*Ibid*, hlm. 204

a) Reduksi data

Reduksi data adalah penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b) Penyajian data

Pada data kualitatif data yang sering disajikan menggunakan bentuk data naratif. Beberapa data yang disajikan disusun secara sistematis dan mudah dipahami dalam bentuk berupa sekumpulan informasi.

c) Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Dengan melihat hasil reduksi data yang mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Rabbani Palembang yang ada di jln. Basuki Rachmat waktu penelitian pada bulan Juli 2020. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang di dapat dari narasumber dan merangkumnya. Informasi tersebut didapat melalui observasi atau hasil wawancara dengan narasumber yang sudah dipilih, kemudian hasil dari wawancara tersebut akan dikelompokkan oleh penulis berdasarkan pertanyaan dan membuang kata-kata yang tidak memiliki hubungan dengan penelitian ini. bahasa yang sebelumnya digunakan oleh informan akan peneliti rubah

dengan bahasa yang lebih formal dan mudah untuk dipahami, seperti bahasa Indonesia. Selanjutnya hasil dari analisis tersebut akan peneliti sajikan dalam bentuk uraian yang singkat yakni percakapan peneliti dengan narasumber

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan peneliti pada karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab awal pada penelitian ini yang tersusun dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

2. Bab II Landasan Teori

Pemaparan yang akan disajikan oleh peneliti pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka teori.

3. Bab III Deskripsi Wilayah Obyek Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari metodologi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan jadwal penelitian, serta sistematika penulisan.

4. Bab IV hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian, memberikan pembahasan mengenai rumusan masalah yang disajikan oleh peneliti.

Bab V Penutup

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.